

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU
PENDIDIK DI SMK TERPADU AL-ISHLAHYAH SINGOSARI****Amanatu Rizkiya, S.Pd.**Magister Pendidikan Agama Islam
Pascasarjana Universitas Islam Malang
amanaturizkiya@gmail.com**Abstrak**

Tenaga pendidik di SMK Terpadu Al-Ishlahiyah Singosari memiliki mutu yang berbeda satu sama lain. Perbedaan mutu kompetensi pedagogik dan keprofesionalan yang paling menonjol menjadi permasalahan yang menarik untuk diteliti. Perbedaan keadaan kompetensi pedagogik dan keprofesionalan tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di SMK Al-Ishlahiyah Singosari sangat nampak pada proses belajar mengajar dikelas maupun secara daring. Untuk meningkatkan mutu pendidik, maka diperlukan fokus masalah yakni (1) Perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sumberdaya tenaga pendidik di SMK Terpadu Al-Ishlahiyah Singosari; (2) Proses yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sumberdaya tenaga pendidik di SMK Terpadu Al-Ishlahiyah Singosari; (3) Evaluasi yang dilakukan kepala sekolah setelah adanya tindakan dalam meningkatkan mutu sumberdaya tenaga pendidik di SMK Terpadu Al-Ishlahiyah Singosari. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan triangulasi data berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah melakukan strategi berkelanjutan dengan membuat Forum Pimpinan dan menyusun program perbaikan mutu pendidik yang secara signifikan melalui adanya *intensif on the job training* (diklat penguatan kompetensi) dan penyediaan fasilitas penunjang pembelajaran. Selanjutnya melaksanakan evaluasi melalui *forum group discussion* dan layanan konseling bagi pendidik. Strategi peningkatan mutu pendidik hendaknya menjadi perhatian khusus bagi *stakeholder* disekolah sehingga tercapai tujuan pendidikan yang paripurna.

Kata Kunci: strategi, peningkatan mutu pendidik**Abstract**

The teaching staff at the SMK Terpadu Al-Ishlahiyah Singosari have different qualities from one another. The difference in the quality of the most prominent pedagogic and professional competences becomes an interesting problem to study. The difference in the state of pedagogic competence and professionalism of educators and education personnel at SMK Al-Ishlahiyah Singosari is very visible in the teaching and learning process in class and online. To improve the quality of educators, it is necessary to focus on problems, namely (1) Principal planning to improving the quality of teaching staff at SMK Terpadu Al-Ishlahiyah Singosari; (2) the process carried out by the principal in improving the quality of teaching staff at the SMK Terpadu Al-Ishlahiyah Singosari; (3) The evaluation carried out by the principal after the action in improving the quality of teaching staff at SMK Terpadu Al-Ishlahiyah Singosari. The research method used is descriptive

qualitative with data triangulation based on observations, interviews and documentation. The results showed that school principals carried out a sustainable strategy by creating a Leadership Forum and developing a program for improving the quality of educators significantly through intensive on the job training and the provision of learning support facilities. Then carry out evaluations through group discussion forums and counseling services for educators. The strategy for improving the quality of educators should be of special concern to stakeholders in schools so that the goals of plenary education are achieved.

Keyword: strategy, improving the quality of educators

PENDAHULUAN

SMK Terpadu Al-Ishlahiyah merupakan sekolah dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Al-Ishlahiyah. Sesuai dengan namanya, sekolah ini merupakan sekolah yang terpadu dengan Pesantren Al-Ishlahiyah. Tenaga pendidik di SMK Terpadu Al-Ishlahiyah Singosari memiliki mutu yang berbeda satu sama lain. Perbedaan mutu kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional yang paling menonjol menjadi permasalahan yang menarik untuk diteliti.

Mutu kompetensi pedagogik yang nampak adalah, banyaknya tenaga pendidik yang pada saat menjelaskan dikelas masih menggunakan metode ceramah. Banyak siswa yang tidak menyimak dan memperhatikan penjelasan pendidik dikelas. Dominan siswa sibuk sendiri seperti melamun, bahkan terdapat siswa yang tidur dikelas. Adapun kompetensi profesional pendidik yang nampak adalah banyaknya tenaga pendidik yang tidak memaksimalkan waktu diluar jam mengajarnya untuk membuat RPP maupun laporan pembelajaran lainnya. Banyak tenaga pendidik yang berada di ruang pendidik mengobrol antar sesama tenaga pendidik pada jam kosong.

Menurut kepala SMK Terpadu Al-Ishlahiyah Singosari, dengan adanya usaha meningkatkan mutu pendidik dapat mengatasi persoalan terkait rendahnya kualitas kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional pendidik di sekolah. Adapun cara yang digunakan juga tidak secara konvensional saja, melainkan menyeluruh pada aspek pedagogik dan profesional pendidik, sehingga tujuan yang diharapkan dapat terwujud dengan semaksimal mungkin.

Adanya usaha meningkatkan mutu pendidik tersebut, juga sebagai salah satu usaha dalam mengatasi permasalahan yang sering timbul dan berkembang di dunia pendidikan. Permasalahan tersebut senantiasa menimbulkan permasalahan dalam beberapa aspek pendidikan. Guna mencari dan menyelesaikan atas persoalan terjadi tersebut, penulis melakukan sebuah penelitian tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidik di SMK Al-Ishlahiyah Singosari.

Tenaga pendidik yang ada di SMK Al-Ishlahiyah Singosari banyak dikirim untuk mengikuti pelatihan dalam pengembangan sumberdaya tenaga pendidik diantaranya adalah mengikutsertakan dalam forum-forum ilmiah atau program *intensif learning* guna meningkatkan kualitas kompetensi yang diinginkan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yakni menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana perencanaan program kepala sekolah dalam usaha

peningkatan mutu pendidik di MK Terpadu Al-Ishlahiyah Singosari, menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana proses pelaksanaan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidik di SMK Terpadu Al-Ishlahiyah Singosari, dan mendeskripsikan serta menganalisis evaluasi kepala sekolah dalam usaha peningkatan mutu pendidik di SMK Terpadu Al-Ishlahiyah Singosari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara terstruktur serta dokumentasi. Selanjutnya, teknik analisis pada data dengan beberapa tahapan diantaranya mengkompilasi data, membagi-bagi data sesuai dengan fokus, menyusun kembali data yang telah dibagi, menginterpretasi dan merefleksi data serta membuat kesimpulan sementara.

PEMBAHASAN

Sejatinya lembaga pendidikan tidak hanya mengedepankan penambahan tenaga pendidik disekolah, melainkan harus mengutamakan peningkatan mutu pendidik. Sebab tenaga pendidik tidak akan pernah bisa digantikan dengan apa pun, bahkan teknologi yang berkembang sangat pesat. Sebagaimana Wiyono (2020) menyatakan bahwa sumber daya manusia adalah modal utama dalam menciptakan nilai yang tidak akan pernah bisa tergantikan dengan digitalisasi teknologi.¹

Uwes (1999:128) menyatakan bahwa rasionalnya karena sumberdaya tenaga pendidik merupakan anggota yang memiliki tanggung jawab dalam meningkatkan dan mengembangkan kemampuan peserta didik.² Guna mencapai kualitas lembaga yang diharapkan, adapun peran pendidik menjadi modal pertama dan utama. Tanpa adanya tenaga pendidik yang memiliki kualitas kompetensi yang mumpuni, proses belajar mengajar tidak akan dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Adapun tanggung jawab tenaga pendidik yakni menjadikan lembaga pendidikan untuk lebih meningkatkan mutu tenaga pendidiknya, lantaran mengajar itu sendiri lebih kompleks. Pendidik harus mampu memberikan dorongan rasa tanggung jawab kepada peserta didik agar memiliki rasa belajar lebih baik dari pada generasi sebelumnya, sehingga tujuan pembelajaran dan pendidikan dapat dicapai semaksimal mungkin.

Dalam proses peningkatan mutu pendidik, dilalui dalam tiga tahapan diantaranya perencanaan dalam meningkatkan mutu pendidik. Proses ini yakni menyusun gambaran kegiatan peningkatan mutu pendidik dimasa yang akan datang guna mencapai tujuan perbaikan mutu pendidik yang ditetapkan. Program yang telah direncanakan tersebut dibuat, mengacu pada kebijakan pendidikan yang diinginkan.

¹ Wiyono, Dwi Fitri. 2020. *Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Berbasis Budaya Organisasi Dalam Membangun Keunggulan Kompetitif*. etheses UIN Malang. <http://Etheses.UIN-Malang.ac.id/22295/>.

² Uwes, S. 1999. *Manajemen Pengembangan Mutu Dosen*. Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu. Hal. 22

Perencanaan yang dilakukan kepala sekolah yakni melakukan analisis masalah melalui identifikasi masalah, pengumpulan data, dan analisis data internal serta data eksternal untuk memperoleh informasi terkait analisis masalah dan yang bermanfaat untuk mempersiapkan serta melaksanakan rencana dalam rangka mencapai tujuan peningkatan mutu pendidik.

Menurut Terry (2010:9) perencanaan adalah penetapan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh suatu kelompok untuk mencapai tujuan. Dalam perencanaan terdapat proses diantaranya:

- a. Membuat tujuan perencanaan;
- b. Membuat rancangan tindakan sesuai perencanaan;
- c. Mengidentifikasi dasar pemikiran sebagai persiapan kedepan;
- d. Menentukan cara-cara guna mencapai tujuan; dan
- e. Melaksanakan perencanaan dan mengevaluasinya.³

Kepala SMK Terpadu Al-Ishlahiyah Singosari sudah menyusun perencanaan program perbaikan mutu pendidik. Perencanaan program peningkatan mutu pendidik dibuat untuk mengantisipasi rendahnya kualitas kompetensi pendidik dimasa mendatang. Jika perencanaan program perbaikan mutu pendidik tidak dibuat sedemikian rupa dengan mempertimbangkan tujuan pendidikan yang diharapkan, maka diawatirkan menjadi batu sandungan dalam menjalankan beragam program sekolah yang ditentukan dan telah disepakati sebelumnya.

Adapun penyusunan program perencanaan perbaikan mutu pendidik, melibatkan *stakeholder* dengan membuat pertimbangan-pertimbangan yang matang. Hal tersebut dilakukan guna memudahkan langkah-langkah dalam proses pelaksanaan setelah adanya perencanaan bagi sekolah. Sebab dengan sikap keterbukaan yang ada, menjadikan sekolah mendapat dukungan baik moril maupun materil dari berbagai pihak yang mendukung perbaikan mutu pendidik guna tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan.

Di SMK Terpadu Al-Ishlahiyah Singosari penyusunan program sekolah dengan melibatkan *stakeholder* sekolah. Adapun program yang telah disusun menghasilkan kegiatan yang sistematis bagi sekolah. Berdasarkan penelitian terhadap program dan kegiatan yang ada di SMK Terpadu Al-Ishlahiyah Singosari, terbukti bahwa sekolah telah memiliki sarana dan prasarana yang mendukung kinerja pendidik.

Proses perencanaan kinerja pendidik oleh kepala SMK Terpadu Al-Ishlahiyah Singosari selalu memperhatikan kebutuhan pendidik. Adapun analisis jabatan pekerjaan, ditindak lanjuti dengan menempatkan pendidik sesuai posisinya. Hal ini sesuai dengan adanya konsep "*the right man in the right job at the right time*".

Beberapa tahapan dalam menyusun perencanaan perbaikan mutu pendidik yakni:

- a. Analisis lingkungan;
- b. Formulasi mutu pendidik dimasa mendatang;
- c. Identifikasi status dengan harapan jabatan dimasa mendatang;

³ Terry, George dan Leslie W. Rue. 2010. *Dasar-dasar Manajemen*. Cetakan Kesebelas. Jakarta: PT. Bumi Aksara. Hal.9

- d. Menyusun rencana strategis dan opsional;
- e. Pelaksanaan pengembangan sekolah; dan
- f. Pemantauan terhadap pelaksanaan rencana kerja yang telah ditetapkan.

Untuk mendapat hasil optimal dari sebuah proses perencanaan perbaikan mutu pendidik di SMK Terpadu Al-Ishlahiyah Singosari, pada perumusan perencanaan menggunakan data terkini sesuai dengan keadaan pendidik disekolah, perencanaan kinerja pendidik disusun berlandaskan hasil analisis masalah baik keeadaan saat ini hingga analisis dimasa mendatang.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang strategi kepala sekolah dalam merencanakan peningkatan mutu pendidik SMK Terpadu Al-Ishlahiyah Singosari, menunjukkan hasil bahwasanya perencanaan peningkatan mutu pendidik oleh Kepala SMK Terpadu Al-Ishlahiyah Singosari sudah berlandaskan tujuan sekolah, visi, dan misi.

Dapat diambil kesimpulan bahwasannya kepala SMK Terpadu Al-Ishlahiyah Singosari melakukan usaha perbaikan mutu pendidik dengan melakukan persiapan dan proses yang disusun secara sistematis. Sebagaimana diketahui dalam wawancara, kepala SMK Terpadu Al-Ishlahiyah Singosari menyebutkan bahwa perencanaan yang dilakukan yakni dengan melaksanakan strategi berkelanjutan melalui rapat dalam “Forum Pimpinan” khusus bagi kepala sekolah beserta wakilnya yang mana didalamnya membahas salah satunya tentang perbaikan mutu pendidik serta adanya rapat bulanan bersama komite sekolah.

Hal diatas sesuai dengan Dimensi Kompetensi Sosial yang harus dimiliki oleh kepala sekolah sesuai dengan PERMENDIKNAS Nomor 13 tahun 2007, yakni:

- a. Melakukan kerjasama antar sekolah
- b. Partisipasi kegiatan kemasyarakatan
- c. Memupuk rasa kepekaan sosial.⁴

Perbaikan yang diharapkan disusun sedemikian rupa sehingga pada tahap pelaksanaanya, kepala SMK Terpadu Al-Ishlahiyah Singosari terlebih dahulu melakukan sosialisasi kepada para pendidik mengenai prgram peningkatan mutu pendidik yang telah ditetapkan.

Adapun program perbaikan tersebut yakni dengan mengirimkan para pendidik untuk mengikuti pelatihan sesuai dengan kebutuhannya dalam mengajar, yakni mengikutsertakan guru TKJ untuk mengikuti diklat pembuatan aplikasi android, revitalisasi MGMP dan penyediaan fasilitas penunjang pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan melalui kerjasama antar pendidik, tujuan dalam perencanaan perbaikan mutu pendidik secara efektif dan efisien dapat mencapai peningkatan mutu pendidik. Sebagaimana Terry (2010:9) yang menyatakan bahwasannya pelaksanaan adalah menggerakkan anggota kelompok sehingga mereka memiliki arah tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.⁵

Pelaksanaan perbaikan mutu pendidik di SMK Terpadu Al-Ishlahiyah Singosari yakni dengan mengikutsertakan pendidik dalam sebuah diklat penguatan kompetensi berupa pengikutsertaan pendidik yang mengajar pelajaran TKJ dalam diklat pembuatan aplikasi android, revitalisasi MGMP, serta

⁴ PERMENDIKNAS Nomor 13 tahun 2007

⁵ Terry, George dan Leslie W. Rue. 2010. *Dasar-dasar Manajemen*. Cetakan Kesebelas. Jakarta: PT. Bumi Aksara. Hal.9

penyediaan fasilitas pembelajaran seperti penyediaan fasilitas internet serta pembelian buku baru yang menunjang kinerja pendidik.

Hal diatas sejalan dengan pendapat Sahertian (2000:22) bahwasannya strategi peningkatan mutu pendidik dapat dilakukan dengan pendidikan yang bersifat formal, maupun yang informal, selain itu dengan adanya program yang tidak terstruktur seperti *intensif job training*.⁶

Adapun proses peningkatan mutu pendidik oleh Kepala SMK Terpadu Al-Ishlahiyah Singosari adalah sebagai berikut:

a. Mengikutsertakan pendidik dalam *Inservice training/up grading*

Inservice training atau up grading dipercayai sebagai salah satu usaha yang terpadu dan sistematis dalam proses meningkatkan mutu pendidik. Selain fokus dalam meningkatkan kompetensi pendidik dalam KBM, pelatihan memiliki manfaat untuk pendidik agar memperoleh beragam informasi yang memiliki berkaitan dengan pengajaran serta metode-metode baru dalam pelaksanaan pembelajaran.

Dalam rangka usaha peningkatan mutu pendidik, kepala SMK Terpadu Al-Ishlahiyah Singosari menjelaskan bahwa pada bulan Juni 2019, SMK Terpadu Al-Ishlahiyah Singosari mengikutsertakan pendidik yang mengajar TKJ untuk mengikuti pelatihan pembuatan aplikasi android.

Hanafiah (1994:66) peningkatan mutu tenaga pendidik yang dapat dilakukan yakni (1) pendidikan berkelanjutan bagi pendidik, (2) pelatihan, (3) mengembangkan minat baca.⁷

Ghaffar (1994:44) mengemukakan tiga tehnik peningkatan mutu pendidik, yakni: (1) mengikuti program *in-service training*; (2) pembinaan dan pelatihan; dan (3) serta adanya forum-forum bagi pendidik.⁸

Selaku *policy makers* kepala SMK Terpadu Al-Ishlahiyah Singosari yang mengikutkan para pendidik dalam diklat, seminar, maupun workshop menunjukkan sebuah usaha ataupun strategi dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik.

Selain mengikutsertakan pendidik dalam diklat sistematis penguatan kompetensi diluar sekolah, akan lebih efektif jika sekolah sendiri mengadakan secara mandiri kegiatan diklat yang mendukung kinerja mengajar para pendidik disekolah.

Sebagaimana yang rutin dilaksanakan oleh lembaga pendidikan Bani Hasyim Singosari yang setiap awal tahun ajaran baru mengadakan diklat penguatan kompetensi berupa pelatihan membuat bahan ajar dan metode pembelajaran yang efektif dan efisien untuk diterapkan.

b. Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)

⁶ Sahertian, P. 2000. *Konsep adsara dan Tehnik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumberdaya Manusia*, Jakarta: Rineka Cipta. Hal.22

⁷ Hanafiyah Y. 1994. *Pengelolaan Mutu Total Perguruan Tinggi*. Cetakan ke-2, BKS Barat, Depdikbud. Hal.66

⁸ Ghaffar, F.M. 1987. *Perencanaan Pendidikan: Teori dan Metodologi*. Jakarta: Depdikbud, Direktorat Pendidikan Tinggi. Proyek Pembinaan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan. Hal.44

MGMP merupakan kumpulan para pendidik untuk melakukan beragam kegiatan seperti menyusun dan mengevaluasi perkembangan pendidikan disekolah, mengembangkan kurikulum yang padat dan mencari alternatif pembelajaran. Kepala SMK Terpadu Al-Ishlahiyah Singosari, sudah mengoptimalkan MGMP.

Hal diatas sesuai dengan pendapat Ghaffar, usaha peningkatan mutu pendidik dapat dilaksanakan melalui (1) *in house training* maupun mengikuti pelatihan diluar sekolah; (2) menyediakan fasilitas tambahan yang menunjang KBM;

Dengan adanya MGMP, menunjukkan bahwa kepala sekolah telah melaksanakan proses peningkatan mutu pendidik, sebab adanya forum MGMP ini bermanfaat sebagai sarana bertukar informasi seputar masalah pendidikan.

c. Penyediaan Fasilitas Pendukung Pembelajaran

Fasilitas Pendukung pembelajaran dibutuhkan untuk menunjang KBM, dalam hal ini yakni menyediakan sarana pembelajaran seperti saluran internet agar pendidik dapat mengakses beragam informasi terbaru guna mendukung pengembangan keilmuan dan profesionalnya, penyediaan bacaan-bacaan terbaru seperti buku ajar dan jurnal kependidikan sebagai tambahan sumber pembelajaran yang menunjang peningkatan kinerja pendidik.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap fasilitas penunjang pembelajaran seperti buku-buku di perpustakaan, akses internet, media pembelajaran lainnya, telah menunjukkan bahwasannya SMK Terpadu Al-Ishlahiyah Singosari memiliki fasilitas penunjang yang tersedia dengan baik. Adanya fasilitas penunjang tersebut, menurut hasil penelitian yang berhasil didapatkan, menunjukkan pendidik dapat mengakses internet dalam lingkungan sekolah. Diperpustakaan, para pendidik terlihat menikmati fasilitas yang tersedia.

Dalam usaha peningkatan mutu tenaga pendidik, evaluasi secara transparan dan obyektif memang diperlukan, sebab evaluasi menjadi tujuan akhir setelah adanya perencanaan dan proses yang terstruktur. Evaluasi yang dilakukan terhadap pendidik lebih menfokuskan pada prestasi yang dimiliki pendidik, utamanya dalam kegiatan belajar mengajar, dan peran sertanya dalam beragam kegiatan kependidikan disekolah. SMK Terpadu Al-Ishlahiyah Singosari dibawah pimpinan Bapak M. Nasrullah, S.Pd. telah melakukan evaluasi terhadap mutu pendidik di sekolah.

Kepala sekolah sebagai seorang evaluator bersikap obyektif dalam melakukan penilaian kepada pendidik agar mudah untuk melakukan pembinaan dan meningkat mutunya. Evaluasi terhadap pendidik yang dilakukan Kepala SMK Terpadu Al-Ishlahiyah Singosari adalah meninjau kembali prestasi dan perkembangan siswa, serta rencana pembelajaran atau RPP yang dibuat pendidik.

Hal diatas sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Kepala Sekolah/Madrasah pada Dimensi Kompetensi Supervisi, adapun beberapa kompetensinya sebagai berikut:

- a. Membuat perencanaan supervisi.
- b. Pelaksanaan supervisi.

c. Tindak lanjut supervisi.⁹

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai strategi kepala sekolah dalam mengevaluasi peningkatan mutu pendidik SMK Terpadu Al-Ishlahiyah Singosari, menunjukkan bahwa dalam usaha peningkatan mutu pendidik, Kepala SMK Terpadu Al-Ishlahiyah Singosari mengadakan evaluasi terhadap perkembangan pendidik.

Supervisi ada tiga yaitu: supervisi administratif, konseling pendidik dan *forum group discussion*. Adapun pendekatan yang digunakan adalah secara *directif non directif*. Dalam mengevaluasi pendidik secara bersama-sama yakni dengan diadakannya forum silaturahmi tenaga kependidikan setiap satu bulan sekali untuk melakukan koordinasi dan pemecahan beragam masalah yang dialami pendidik. Evaluasi yang dilakukan, diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan baik individu maupun kelompok yang ada serta membina dan meningkatkan kinerja pendidik.

KESIMPULAN

Perencanaan peningkatan mutu pendidik di SMK Terpadu Al Ishlahiyah meliputi strategi berkelanjutan melalui Forum Pimpinan dan rapat dinas, menentukan program peningkatan mutu pendidik berupa diklat sistematis untuk penguatan kompetensi, revitalisasi MGMP, dan penyediaan fasilitas penunjang pembelajaran. Terkait pelaksanaan peningkatan mutu pendidik di SMK Terpadu Al Ishlahiyah meliputi diklat sistematis penguatan kompetensi, reviatalisasi MGMP dan menyediakan sarana penunjang seperti saluran internet dan buku ajar. Pada evaluasi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidik di SMK Terpadu Al Ishlahiyah meliputi melaksanakan supervisi administratif dan layanan konseling baik secara individu maupun dalam forum.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghaffar, F.M. 1987. *Perencanaan Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud, Direktorat Pendidikan Tinggi. Hal.43-44
- Hanafiyah, Y. 1994. *Pengelolaan Mutu Total Perguruan Tinggi*. Cetakan ke-2, BKS Barat, Depdikbud. Hal.66
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Kepala Sekolah/Madrasah
- PERMENDIKNAS Nomor 13 tahun 2007
- Sahertian, P. 2000. *Konsep adsara dan Tehnik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumberdaya Manusia*, Jakarta: Rineka Cipta. Hal.22
- Terry, George dan Leslie W. Rue. 2010. *Dasar-dasar Manajemen*. Cetakan Kesebelas. Jakarta: PT. Bumi Aksara. Hal.9
- Terry, George dan Leslie W. Rue. 2010. *Dasar-dasar Manajemen*. Cetakan Kesebelas. Jakarta: PT. Bumi Aksara. Hal.9
- Uwes, S. 1999. *Manajemen Pengembangan Mutu Dosen*. Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu. Hal. 22

⁹ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 tahun 2007 tentang Standar Kompetensi dan Kualifikasi Kepala Sekolah

Wiyono, Dwi Fitri. 2020. Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Berbasis Budaya Organisasi Dalam Membangun Keunggulan Kompetitif. eteses UIN Malang. <http://Etheses.UIN-Malang.ac.id/22295/>.